



Grebeg Gunungan Bakpia 2 Meter

SEPANJANG Jalan KS Tubun Yogyakarta, Sabtu (14/12) sore kemarin ditutup total, karena warga kampung setempat sedang punya hajat *Bakpia Day #2 Yogyakarta 2013*. Selain itu juga ada peresmian Gapura Sentra Industri Bakpia Pathok. Ratusan warga sekitar sudah berkerumun selepas Asar, menanti berbagai atraksi seni budaya dan kirab gunungan.

Usai gapura diresmikan oleh Walikota Yogyakarta, Drs H Haryadi Suyuti, silih berganti atraksi seni ditampilkan. Ada jatilan dan tari topeng Sargula Wulung. Selang beberapa saat, yang ditunggu warga datang juga, yakni kirab sekaligus grebeg gunungan. Prosesi grebeg gunungan diawali oleh Walikota didampingi istri. Keduanya mengambil sedikit *ubarampe* yang kemudian diberikan kepada warga. Menyusul, ratusan warga menyerbu gunungan. Tak butuh waktu lama, gununganpun ludes.

Gunungan yang diarak dan digrebeg warga kemarin memang langka dan unik, lantaran terbuat dari kue bakpia. Gunungan bakpia tersebut mencapai tinggi hampir dua meter, dengan diameter alasnya satu meter. Selama ini, gunungan yang biasa tampil pada kirab seni budaya sangat khas, terbuat

dari hasil bumi yang masih mentah. Menurut Pak Buang (60) koordinator pembuatan gunungan, gunungan bakpia berasal dari 120 perajin yang ada di Kampung Sanggrahan Pathok. Tiap perajin memberikan minimal 60 butir.

"Gunungan ini tersusun lebih dari 3.000 butir bakpia. Proses pembuatan gunungan ini sekitar dua hari, dengan menggabungkan aneka rasa. Ada rasa kacang hijau, keju, coklat dan ubi ungu. Gunungan bakpia ini dimaksudkan sebagai simbol bakpia adalah mata pencaharian warga," terang Pak Buang kepada *KR*.

Walikota Yogyakarta menegaskan, keberadaan Gapura Sentra Industri Bakpia Pathok dapat dijadikan penanda dan momentum untuk meneguhkan Kampung Pathok sebagai pusat produksi bakpia terbesar di Yogyakarta. Bakpia Pathok sebagai makanan khas Yogyakarta yang sudah dikenal wisatawan nusantara dan mancanegara, perlu dijaga dan ditingkatkan kualitas rasanya. Termasuk pelayanan yang ramah. "Yogyakarta istimewa, produksi bakpia Pathok kualitas dan rasa istimewa pula," tandas H Haryadi Suyuti.

* Bersambung hal 11 kol 6

Ditambahkan Ketua Panitia, Mulyoto, berdirinya Gapura Sentra Industri Bakpia Pathok bisa menjadi petunjuk bagi wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung di Kota Yogyakarta. Sedangkan, gapura jilid I sudah dibangun pada tahun 2012 bersamaan dengan peringatan HUT Kota Yogyakarta.

"Karena itu, gapura Jilid II ini diharapkan juga dapat memberi motivasi para pengusaha bakpia Pathok untuk meningkatkan usaha agar dapat berkembang maju, sehingga bisa berdampak pada kemakmuran masyarakat kawasan Pathok dan sekitarnya," papar Mulyoto.

(*-2/Cil)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005